

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Dari hasil penelitian pengaruh harga rokok dan belanja bulanan terhadap permintaan rokok di Universitas Andalas Kampus II Payakumbuh dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari hasil regresi diketahui bahwa nilai signifikansi variabel belanja bulanan sebesar 0,000 (Sig. < 0,05), artinya bahwa belanja bulanan berpengaruh dan signifikan terhadap permintaan rokok di Universitas Andalas Kampus II Payakumbuh. Kemudian dapat diketahui juga bahwa hubungan keduanya positif, hal ini terlihat dari koefisien regresi belanja bulanan bertanda positif yaitu sebesar 0.596.

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh dapat diartikan bahwa hipotesis awal diterima, di mana hipotesis awal menyatakan bahwa diduga terdapat pengaruh antara belanja bulanan terhadap permintaan rokok di Universitas Andalas Kampus II Payakumbuh. Kemudian dilihat dari nilai koefisien yang bernilai positif, ini menyatakan bahwa apabila belanja bulanan mengalami kenaikan maka akan menyebabkan peningkatan permintaan pada rokok di Universitas Andalas Kampus II Payakumbuh. Atau jika belanja bulanan naik sebesar 1% maka akan menaikkan permintaan rokok

sebesar 0.596% dengan asumsi variabel yang lain dianggap tetap (*ceteris paribus*).

2. Kemudian variabel harga rokok terhadap permintaan rokok berpengaruh negatif dan signifikan, hal ini tergambar dengan koefisien regresi sebesar -0.189. Angka ini menggambarkan bahwa kenaikan harga rokok atau naiknya 1% berdampak pada penurunan permintaan rokok di Universitas Andalas Kampus II Payakumbuh sebesar -0.189% dengan asumsi variabel yang lain dianggap tetap (*ceteris paribus*).

## 6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat di ajukan beberapa saran, sebagai berikut :

1. Kebijakan pemerintah untuk meningkatkan harga rokok melalui kenaikan beban cukai akan efektif mengurangi konsumsi rokok apabila didukung oleh kebijakan non harga lainnya, diantaranya adalah peringatan kesehatan di bungkus rokok berbentuk gambar, pelarangan iklan, promosi dan sponsor rokok, kawasan tanpa rokok dan syarat tidak merokok.
2. Pemerintah perlu memperhatikan program pengurangan konsumsi rokok pada mahasiswa/i seperti melalui penyuluhan ke kampus, karena peningkatan belanja bulanan dapat mengakibatkan peningkatan konsumsi rokok di kalangan mahasiswa/i khususnya di kampus Universitas Andalas Kampus II Paakumbuh karena mereka tidak memikirkan uang yang

mereka membelanjakan untuk rokok karena belanja bulanan mereka masih berasal dari orang tua yang setiap bulannya pasti mereka terima dengan jumlah yang sama bahkan lebih.

3. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah perlu dilakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai keterkaitan konsumsi rokok dengan belanja bulanan pengelompokkan yang lebih tepat untuk mendapatkan hasil yang lebih menggambarkan konsumsi rokok pada kalangan mahasiswa khususnya di Universitas Andalas Kampus II Payakumbuh.

